

EFEKTIVITAS PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MELALUI PELATIHAN DI DESA TAMBAK SUMUR KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO

¹SITI NGAISAH, ²FAJAR ADHA, ³FIFI NUR ALFIANTI

¹Fakultas Hukum, ^{2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹ngaisah@ubhara.ac.id, ²vajar.smith@gmail.com, ³Fifinuralfianti72@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Tambaksumur, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud ilmu demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dalam strategi meningkatkan penyelesaian suatu permasalahan kepada masyarakat setempat. Juga memberikan preventif tentang permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: Kesehatan pos gizi, pelatihan digital marketing, pelatihan pembuatan pakan lele, sosialisasi kamtibmas, dan sosialisasi anti narkoba. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terutama guru dan orang tua tentang sinergi dalam mengoptimalkan kenyamanan dan keamanan melalui Pendidikan yang berintegritas.

Kata Kunci : Pengabdian, Masyarakat, Mahasiswa, Program.

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) are a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. Through community service activities in Tambaksumur village, there is synergy between universities and the community as a form of democratic knowledge. The aim of this service is to provide an understanding of strategies to improve problem solving for the local community. It also provides preventive measures regarding social, economic and cultural problems to assist the government in educating the nation's children. Service is carried out through activities: Health nutrition post, digital marketing training, catfish feed making training, social security and social security, and anti-drug socialization. The results of the service provide an illustration of increasing enthusiasm and increasing public understanding, especially teachers and parents, regarding synergy in optimizing comfort and safety through education with integrity.

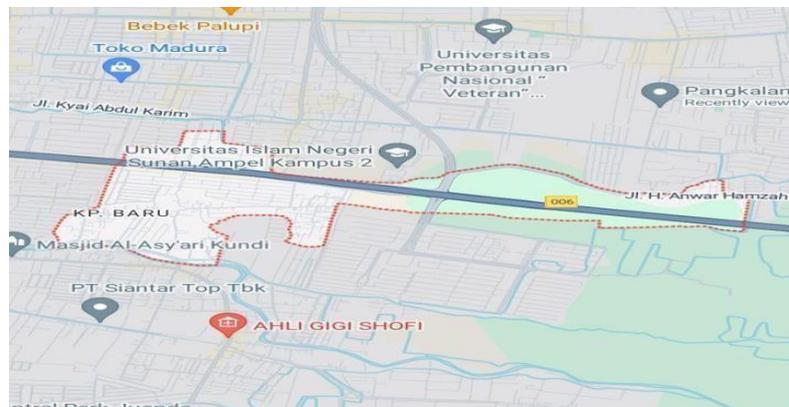
Keywords: Service, Community, Students, Programs.

1. PENDAHULUAN

Desa Tambak Sumur Waru memiliki sejarah dinamis dan potensi besar, namun pada awalnya, menghadapi tantangan terkait kamtibmas, kebersihan lingkungan, dan produktivitas masyarakat. Artikel ini akan merinci kondisi awal desa serta masalah- masalah yang dihadapi oleh penduduknya. Melalui kerja sama antara pemerintah desa, kepolisian, dan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keamanan di

Desa Tambak Sumur Waru. Patroli intensif, siskamling yang efektif, dan pemberdayaan masyarakat menjadi sorotan dalam artikel ini. Artikel akan membahas inisiatif-inisiatif yang diambil untuk mengubah pola pikir masyarakat terkait kebersihan. Program pengelolaan sampah yang terencana, perawatan fasilitas umum, dan kampanye kesadaran lingkungan akan diuraikan sebagai bagian dari langkah-langkah yang diambil. Transformasi Desa Tambak Sumur Waru tidak hanya terbatas pada aspek keamanan dan kebersihan. Artikel ini akan mengulas langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan produktivitas masyarakat melalui pelatihan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pengembangan infrastruktur. Upaya bersama dalam optimalisasi kamtibmas, kebersihan lingkungan, dan produktivitas masyarakat di Desa Tambak Sumur Waru, Sidoarjo, merupakan langkah-langkah strategis untuk menciptakan lingkungan yang aman, bersih, dan produktif. Melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, pemerintah setempat, dan berbagai pihak terkait akan memperkuat implementasi program-program tersebut. Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan gambaran holistik tentang perjalanan Desa Tambak Sumur Waru dalam mengoptimalkan kamtibmas, kebersihan lingkungan, dan produktivitas masyarakat. Selain itu, artikel ini menjadi inspirasi bagi desa-desa lain yang ingin melakukan transformasi serupa.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Kecamatan Waru Desa Tambak Sumur, Sidoarjo

Pengabdian ini mengambil lokasi di Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh KKN Sendyakala 027 Universitas Bhayangkara Surabaya 2023:

1. Membantu pos gizi sekaligus sosialisasi Sosialisasi sekaligus membantu pos gizi bertujuan untuk pengenalan dan pendekatan terhadap Masyarakat desa Tambak Sumur yang dilakukan dibalai desa Tambak Sumur
2. Penyuluhan pakan lele Program kerja penyuluhan pakan lele dilakukan dengan tujuan mempermudah warga desa Tambak Sumur yang mayoritasnya peternak lele untuk mendapatkan pakan lele yang sehat dan ramah lingkungan dengan menggunakan sampah rumah tangga untuk menciptakan lele yang sehat dan berkualitas.
3. Keamanan dan ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dengan adanya program kerja kamtibmas dapat membantu mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat desa untuk lebih sadar pentingnya keamanan agar terhindar dari kejahatan dengan menawarkan inovasi sistem keamanan motor.
4. Pelatihan e-commerce (UMKM) Pelatihan e-commerce dilakukan dengan tujuan mempermudah dan memperluas jangkauan pasar desa Tambak Sumur. Dengan menggunakan digital marketing masyarakat dengan mudah mengenalkan produk mereka dan mempromosikannya di media sosial.
5. Sosialisasi bebas narkoba Program kerja yang dilakukan di salah satu sekolah yang ada di desa Tambak Sumur yaitu SMP Aritama Waru. Tujuan sosialisasi dilakukan disekolah adalah untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman yang mudah dimengerti oleh pelajar terkait bahaya narkoba dengan harapan para pelajar dapat menghindari hal tersebut.

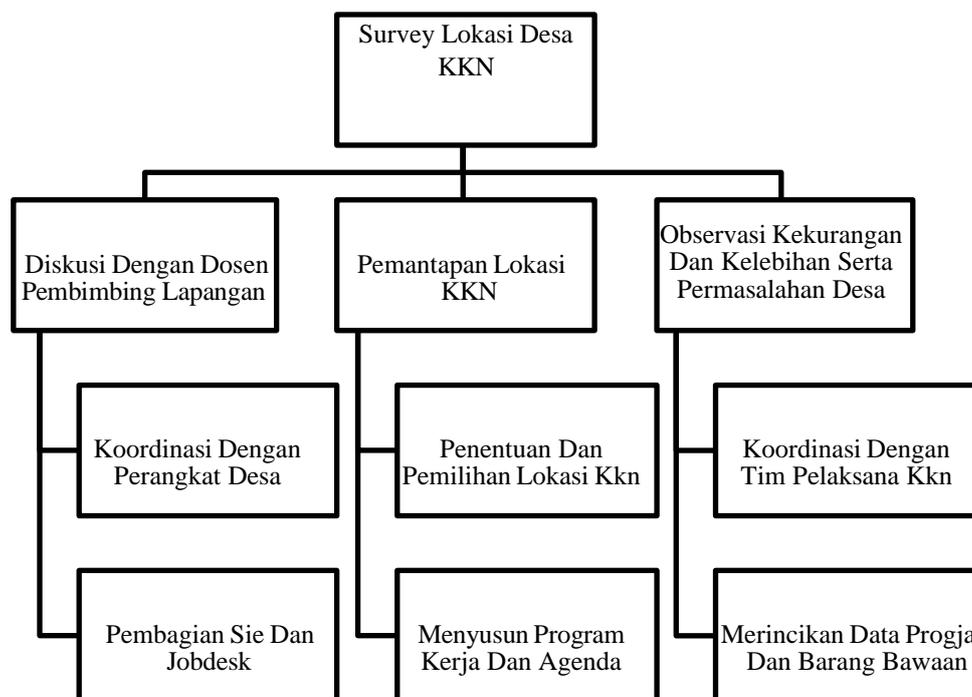
3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan terbagi menjadi beberapa fase. Fase awal, atau tahap persiapan, dimulai dengan kelompok melakukan survei dan observasi di desa yang menjadi fokus penelitian dan pengabdian dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Langkah berikutnya adalah memantapkan lokasi melalui diskusi dan persetujuan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana KKN Sendyakala 027. Penentuan lokasi desa juga melibatkan koordinasi dengan perangkat desa dan warga setempat. Setelah itu, tim pelaksana dapat menyusun rencana dan jadwal kegiatan, serta mendistribusikan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok untuk memastikan kelancaran kegiatan di desa tersebut. Persiapan juga mencakup pengadaan bahan dan alat yang dibutuhkan. Fase berikutnya, atau tahap pelaksanaan, melibatkan pembagian kelompok menjadi beberapa bagian, termasuk ketua pelaksana, koordinator lapangan, sekretaris kegiatan, bendahara kegiatan, sie humas, sie acara, sie pubdekdok, sie konsumsi, dan sie perlengkapan. Setiap bagian memiliki fungsi yang sesuai dengan tugasnya masing-masing untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Tahap terakhir, atau tahap evaluasi, dilakukan setelah setiap kegiatan selesai dengan tujuan untuk mengevaluasi penguasaan dan kesulitan yang dihadapi oleh setiap anggota kelompok terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan membantu mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta kesulitan yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan.

A. Khalayak Sasaran

Masyarakat umum desa Tambak sumur , Kecamatan Waru ,Kabupaten Surabaya

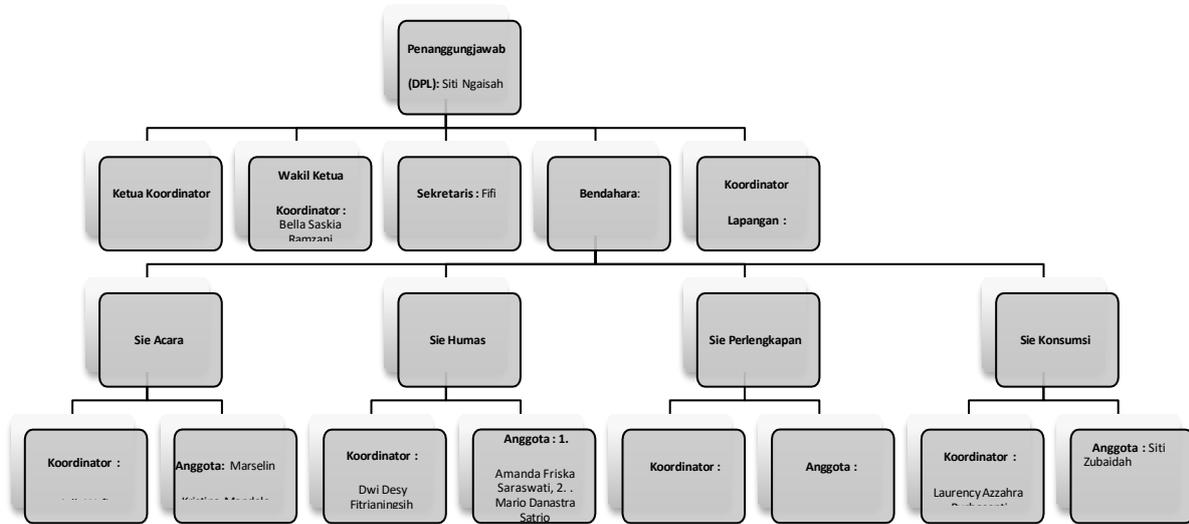
B. Tahapan Persiapan



Gambar 2 Skema Tahapan Persiapan

Pengumpulan data melalui teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat. Tugas pengamat adalah mengamati objek yang sedang diteliti dan mencatat setiap detail yang diamati. Tujuan dari proses observasi ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai objek dan aspek-aspek yang terkait melalui penggunaan panca indera.

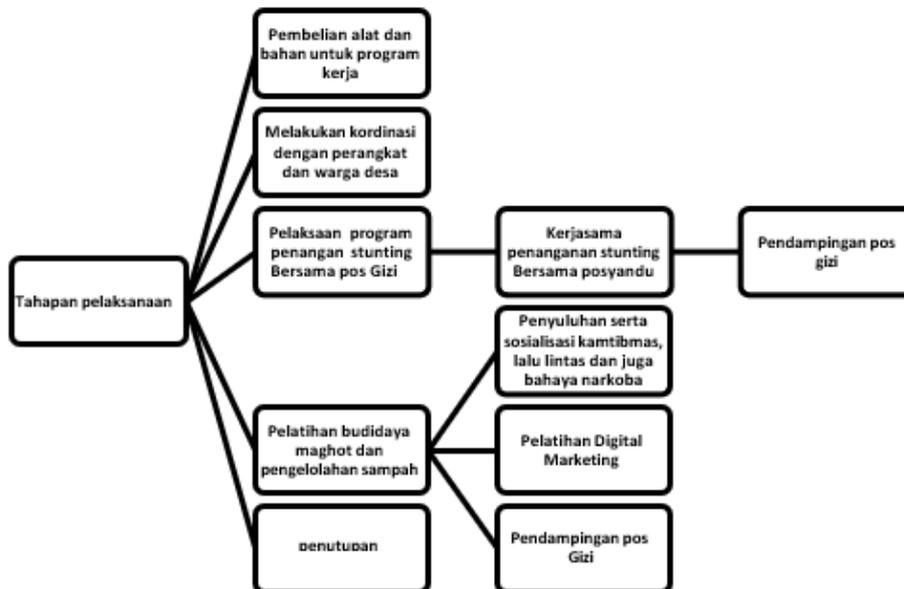
Berikut struktural pembagian jabatan Tim Pelaksana KKN Kelompok 005 :
STRUKTURAL KELOMPOK KKN – 027



Gambar 3 Skema Struktur Organisasi

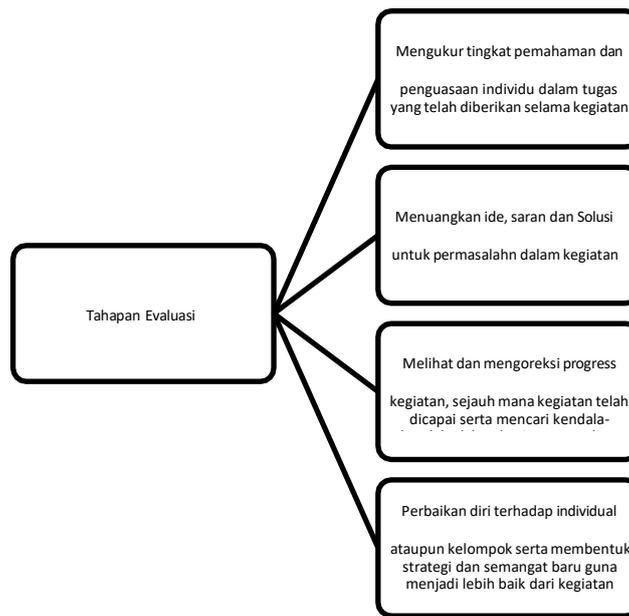
Hal ini penting untuk mencapai kesimpulan dari hipotesis yang diajukan pada awal penelitian. Pembagian tugas atau "sie" dilakukan dengan tujuan agar setiap anggota kelompok dapat bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan. Pembagian tugas juga berfungsi untuk menjaga ketertiban dan keteraturan kegiatan. Dengan adanya pembagian tugas, diharapkan kegiatan dapat terorganisir dengan baik. Selain itu, pembagian tugas juga dapat membantu membangun sikap tanggung jawab di antara anggota kelompok.

C. Tahapan Pelaksanaan



Gambar 4 Skema Tahapan Persiapan

D. Tahap Evaluasi



Gambar 5. Skema Tahapan Evaluasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Membantu Pos Gizi dan Sosialisasi

Bayi (usia 0-11 bulan) merupakan periode emas sekaligus periode kritis karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang mencapai puncaknya pada usia 24 bulan. Apabila janin dalam kandungan mendapatkan gizi yang cukup, maka ketika lahir berat dan panjang badannya akan normal dan untuk mempertahankan hal tersebut, maka cara yang efektif adalah dengan pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak usia 6 bulan dan dilanjutkan ASI sampai usia 2 tahun.[1] Kegiatan pos gizi yang dilaksanakan pada tanggal 2 november 2023 yang bertempat di Balai Desa Tambak Sumur, kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pos gizi yang melibatkan peran ibu, kader posyandu serta ibu PKK dalam upaya meningkatkan gizi balita dengan tujuan untuk membantu penanganan balita gizi buruk serta pencegahan terjadinya stunting sekaligus untuk memperbaiki dan meningkatkan status gizi balita. Selain memperhatikan gizi balita dan anak-anak, peran ibu juga harus mendapatkan edukasi untuk mencegah gizi buruk anak yang juga merupakan langkah penting untuk mencegah terjadinya stunting serta meningkatkan kesehatan anak dengan cara memahami gizi seimbang, memperhatikan kualitas makanan serta menjaga kebersihan dan sanitasi.



Gambar 6. Kegiatan Pos Gizi dan Sosialisasi

B. Pelatihan Pembuatan Pakan Lele Menggunakan Maggot

Meningkatnya kebutuhan protein hewani menyebabkan permintaan komoditi ikan meningkat. Sumber protein hewani yang banyak beredar di pasaran adalah lele (*Clarias batrachus*). Pellet sebagai sumber utama pakan memiliki harga yang mahal sehingga perlu alternatif lain untuk mengurangi biaya penyediaan pakan. Maggot (*Hermetia illucens* Linnaeus) merupakan larva lalat black soldier yang memiliki tekstur kenyal, berprotein tinggi serta memiliki kemampuan untuk mengeluarkan enzim alami yang membantu meningkatkan sistem pencernaan ikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui potensi analisis usaha budidaya maggot serta penghematan yang dapat dilakukan jika maggot diberikan sebagai alternatif kombinasi pellet untuk pakan lele. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa diperlukan waktu hingga 2 minggu untuk menghasilkan maggot yang siap digunakan untuk pakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa maggot sangat berpotensi sebagai untuk dibudidayakan sebagai alternatif pakan ikan lele. Penggunaan 50% pellet dan 50% maggot dapat menghemat biaya pengadaan pakan sebesar 22,74% [2].

Penyediaan pakan yang baik dan seimbang sangat penting untuk menjaga pertumbuhan ikan lele. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya juga membantu Masyarakat Desa Tambak Sumur yang mayoritas penduduknya merupakan peternak lele. Hal tersebut yang membuat mahasiswa KKN menyalurkan idenya untuk membantu penduduk setempat dengan melakukan penyeluhan pakan lele yang menjadi salah satu alternatif agar lebih mudah dan ramah lingkungan. Dengan menyediakan pemateri terkait pakan lele dapat mengedukasi masyarakat setempat agar sampah rumah tangga dapat di daur ulang menjadi pupuk atau pakan lele



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pakan Lele

C. Sosialisasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Perkembangan masyarakat modern telah menyebabkan berkembangnya kejahatan yang juga mengandalkan teknologi yang mencakup berbagai jenis atau dimensi-dimensi yang sebelumnya tidak ada. Semakin modern suatu masyarakat, maka semakin modern juga metode, teknik atau tindakan suatu kejahatan yang dilakukan oleh para pelaku. Sementara itu, ilmu kepolisian pada umumnya dan sosiologi-kriminologi pada khususnya mempercayai bahwa kejahatan adalah cermin masyarakat yang melahirkannya. Suatu tindak kejahatan tidak ada yang terlepas sama sekali dari lingkungan masyarakat itu sendiri. Perkembangan dan kecanggihan tindak kejahatan juga berjalan seiring dengan kemampuan untuk mengatasi kejahatan tersebut, baik secara pre-emptif, preventif maupun kuratif, yaitu pencegahan dan penanganan suatu tindak kejahatan. Seperti halnya dengan perkembangan tindak kejahatan itu sendiri, kemampuan untuk mencegah dan mengatasinya juga merupakan cermin dari lingkungan masyarakatnya.[3]

Keamanan dan ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) juga menjadi salah satu program kerja Mahasiswa KKN Universitas Bhayangkara Surabaya dengan cara melakukan sosialisasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga bapak Ismail yang merupakan dosen sekaligus penyampaian materi terkait kamtibmas terhadap warga desa Tambaksumur dengan tujuan memberikan informasi dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya menjaga keamanan dan mencegah kejahatan. Adapun beberapa inovasi yang disampaikan adalah sistem keamanan motor (SIKEMO). Sikemo merupakan alat dengan alarm yang digunakan untuk mencegah terjadinya pencurian motor dalam keadaan mati. Sistem ini memakai Sembilan perangkat menjadi satu alat yang memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan pertama, yaitu on/off motor menggunakan kartu akses yang dapat di duplikasi pemilik, karena biasanya satu motor digunakan oleh satu rumah.

Jika kendaraan masih bisa dinyalakan oleh pencuri, pemilik motor bisa mematikannya melalui gawai. Selain itu juga terdapat sistem yang dapat mendata pengguna motor berdasarkan kartu aksesnya. Terdapat kamera juga yang mengambil gambar pengemudi dan lingkungan sekitarnya bahkan terdapat GPS yang dapat mendeteksi lokasi motor yang di curi. Alat yang sangat berguna untuk mencegah terjadinya curian motor di desa Tambak Sumur.



Gambar 8 Kegiatan Sosialisasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

D. Pelatihan Digital Marketing (E-Commerce)

Era revolusi industri 4.0 dan sedang berjalan ke arah 5.0, membuat semua pihak untuk dapat berbenah mengikuti laju perkembangan industri. Tidak terkecuali dengan sistem pemasaran dan penjualan yang semakin berkembang dan konsumen yang semakin kompleks. Digital marketing sebenarnya sudah lama digunakan oleh banyak pihak terutama perusahaan-perusahaan besar, web dan Ads merupakan hal yang sudah sering digunakan oleh perusahaan untuk memuat product content mereka. Kelebihan dari digital marketing adalah produk akan cepat tersampaikan kepada calon konsumen dan tidak memakan biaya yang relatif mahal untuk promosi, praktis, cepat dan efisien merupakan hal yang ditawarkan konsep digital marketing kepada dunia produsen. Seiring berkembangnya teknologi, maka konsep digital marketing tidak hanya dapat dilakukan melalui web ataupun Ads. Akan tetapi dapat dilakukan dengan media sosial yang dimiliki oleh produsen itu sendiri. Sehingga konsep pemasaran baru yang berbasis digital ini dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh para pelaku bisnis rumahan atau UKM/UMKM yang mendominasi pelaku perekonomian di Indonesia. Sehingga, dengan keterbatasan dana yang mereka miliki untuk promosi maka konsep digital marketing yang baru ini akan membantu mereka dalam memecahkan permasalahan promosi dan tetap mendongkrak penjualan. [4]

Untuk memudahkan dalam memahami suatu perkembangan teknologi bagi masyarakat, perlu adanya suatu pelatihan mendasar. Melalui pengabdian dari Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya terhadap desa Tambaksumur dapat memanfaatkan momentum untuk melakukan pelatihan e-commerce. Yang mana pelatihan ini disampaikan oleh bapak Mahaputra Hidayat dengan bertujuan untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing di dunia digital. Pelatihan yang meliputi berbagai topik pemasaran, promosi, pengenalan produk, penggunaan teknologi dan platform e-commerce serta memanfaatkan teknologi secara maksimal. Dengan adanya pelatihan ini Masyarakat desa Tambak Sumur dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan efisiensi biaya dan waktu untuk melakukan proses pemesanan, penjualan dan pemantauan stok barang secara cepat. Bahkan dengan pelatihan ini, UMKM juga dapat memperkenalkan produk mereka kepada khalayak yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan popularitas dan penjualan produk.



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Digital Marketing

E. Sosialisasi Bebas Narkoba

Pendidikan berkarakter memiliki fungsi dasar untuk mengembangkan potensi seseorang agar dapat menjalani kehidupannya dengan bersikap baik dalam lingkup pendidikan formal, pendidikan berkarakter di sekolah berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, berperilaku baik dan toleran. Penerapan pendidikan berkarakter adalah untuk membentuk para pelajar khususnya siswa siswi SMA sekolah Harapan Mandiri Medan untuk memiliki integritas yang tinggi sehingga dapat menolak hal-hal yang negative khususnya penggunaan narkoba. Narkoba adalah obat berbahaya dan telah beredar secara populer dimasyarakat, khususnya dikalangan pelajar karena pelajarlah yang paling rentan untuk mengonsumsi narkoba secara sembarangan karena pada masa-masa pelajar, mereka masih labil untuk mencari jati diri mereka masing-masing, oleh karena itu, mereka mudah dipengaruhi dan mencari kenikmatan sesaat tanpa memikirkan efeknya bagi masa depan mereka.

Pelajar juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru dan cenderung merasa bahwa temannya lebih mengerti dibanding orang tua, maka dari itu, mereka lebih mengikuti kata teman, jika mereka berada di pergaulan teman yang buruk, sudah pasti terpengaruh buruk.

Dengan demikian perlu adanya kegiatan preventif agar kemudian tidak menjadi suatu budaya yang buruk dalam jangka Panjang. Disini peserta KKN Ubhara Selain melakukan sosialisasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS), mahasiswa KKN juga melakukan pengabdian terkait sosialisasi bebas narkoba di SMP Arditama Waru yang terletak di desa Tambaksumur. Sosialisasi ini melibatkan siswa siswi serta penyampaian materi langsung dari Mahasiswa KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba dan cara menghindarinya terutama bagi kalangan pelajar. Sosialisasi bebas narkoba juga menjadi pilar utama dalam kegiatan ini, dimana Mahasiswa KKN memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang narkoba kepada pelajar. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif tentang bahaya narkoba. Tidak hanya aktif mendengarkan, pelajar juga aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya sendiri, hal tersebut merupakan salah satu cara yang Mahasiswa gunakan agar pelajar dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Dengan cara itu juga Mahasiswa KKN bisa mengerti sampai dimana pemahaman siswa terkait narkoba tersebut. Jika ada yang bertanya atau bisa menjawab pertanyaan, siswa akan mendapatkan hadiah yang disediakan oleh Mahasiswa agar pelajar semangat dan mau menyampaikan argument atau pemahamannya terkait bahaya narkoba.



Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi Bebas Narkoba

5. TAHAP EVALUASI

A. Kegiatan Pos Gizi

Kegiatan yang berlangsung dalam pelaksanaan KKN Ubhara pada tanggal 01-10 November 2023 diharapkan menjadi nilai positif terhadap sensitifitas akan pentingnya mencegah stunting dan mengobati sejak usia dini.

B. Pelatihan Pembuatan Pakan Lele

Pelatihan akan menjadi inovasi baru terhadap Masyarakat desa Tambaksumur yang secara mayoritas membudidaya ikan lele. Harapan besar praktek ini terus dikembangkan untuk kemudian dapat meminimalisir pengeluaran dalam perawatan ikan lele. Meskipun pada pelatihan ini materi yang disampaikan secara langsung oleh pemateri sedangkan peserta KKN tidak sepenuhnya mengetahui caranya.

C. Sosialisasi Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Permasalahan pada lingkungan Masyarakat yang semakin kompleks dapat menjadi tumpuan utama dalam kegiatan ini. Kesadaran dari segala sektor Masyarakat dapat menjadi pengaruh untuk meminimalisir kejadian-kejadian yang akan berdampak pada Keamanan dan ketertiban Masyarakat. Mahasiswa sebagai pengontrol sosial harus menjadi lokomotif dalam meningkatkan keamanan terhadap Masyarakat, Baik berbentuk materil maupun formil.

D. Pelatihan Digital Marketing (E-Commerce)

Pemasar menggunakan media sosial untuk menawarkan informasi produk, layanan, dan inovasi terkini. Banyak keuntungan jika pemasar menggunakan media sosial sebagai strategi marketingnya diantaranya mudah untuk mengukur jangkauan pasarnya, kompetitornya dan pertumbuhan bisnisnya. Maka dari itu, penting bagi sebuah pemasar untuk mengetahui dan mengerti strategi yang tepat untuk diterapkan pada perusahaannya.

E. Sosialisasi Bebas Narkoba

Adanya semangat dari para peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, kegiatan webinar baik sosialisasi pelatihan atau sejenisnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan membuka wawasan, namun kegiatan seperti ini, tidak cukup hanya dilakukan sekali saja atau pada suatu waktu yang terbatas pada kegiatan yang insidental dan tidak terulang atau berlanjut. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sifatnya dapat melanjutkan dan dapat melengkapi kegiatan ini sehingga ada kesinambungan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya suatu pengembangan keterampilan lainnya yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian program kerja pos gizi adalah sebagai pendekatan terhadap Masyarakat dan memahami lebih mendalam terkait pencegahan gizi buruk dan stunting pada balita dan anak.
2. Mempermudah pengolahan sampah rumah tangga sebagai bahan pangan lele untuk menciptakan lingkungan sehat dan meningkatkan kualitas ikan lele.
3. Memberikan alternatif untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya pencurian motor dengan menawarkan inovasi sistem keamanan motor di desa Tambak Sumur.
4. Mempermudah jangkauan serta pemasaran UMKM dengan melakukan pelatihan digital marketing dan promosi produk lokal desa.
5. Memberikan kesadaran serta pemahaman terkait bahaya narkoba kepada siswa sekolah menengah pertama agar terhindar dari narkoba.

Saran

Dalam program kerja yang sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, ada beberapa saran untuk dikembangkan di desa Tambak Sumur yaitu:

1. Pemantauan kembali terkait bahaya narkoba di SMP Arditama Waru dengan melakukan tes urin atau alternatif lainnya.
2. Mengharapkan Masyarakat agar lebih sadar untuk memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai bahan pangan lele.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak perangkat desa Tambak Sumur yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tidak lupa pula terimakasih kepada anggota Kelompok 027 kegiatan pengabdian 2023 yang terdiri dari: Bella Saskia Ramzani, Dwi Desty Fitrianiingsih, Marselin Kristina, Amanda Friska Saraswati, Laurency Azzahra, Devina Aulia Putri, Mario Danastra Satriyo, Siti Zubaidah, Fifi Nur Alfianti, Ahmad, Solehudin, Abdul Wafi, Syaifullah, Rojas Abadi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian (LN RI Tahun 1984 Nomor 22, TLN RI Nomor 3274)
- [2] Brigita Manik et al., "Taman Baca dan Belajar 'Ransel Buku' Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi," *J. Student Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 141–158, 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i1.961.
- [3] Zulkifli, I. Sugiarto, F. Napu, A. Y. Rukmana, and P. Hastuti, "Kesuksesan Wirausaha di Era Digital dari Perspektif Orientasi Kewirausahaan (Study Literature)," *Sanskara Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 02, pp. 81–96, 2023, doi: 10.58812/sek.v1i02.87.
- [4] lucia maria aversa Villela, "Pemanfaatan Limbah Oli Kendaraan Menjadi Bahan Bakar Alternatif Untuk Kompor," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [5] Suparman Putriyani S, "Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Anak Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang," *Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 40–50, 2020.

